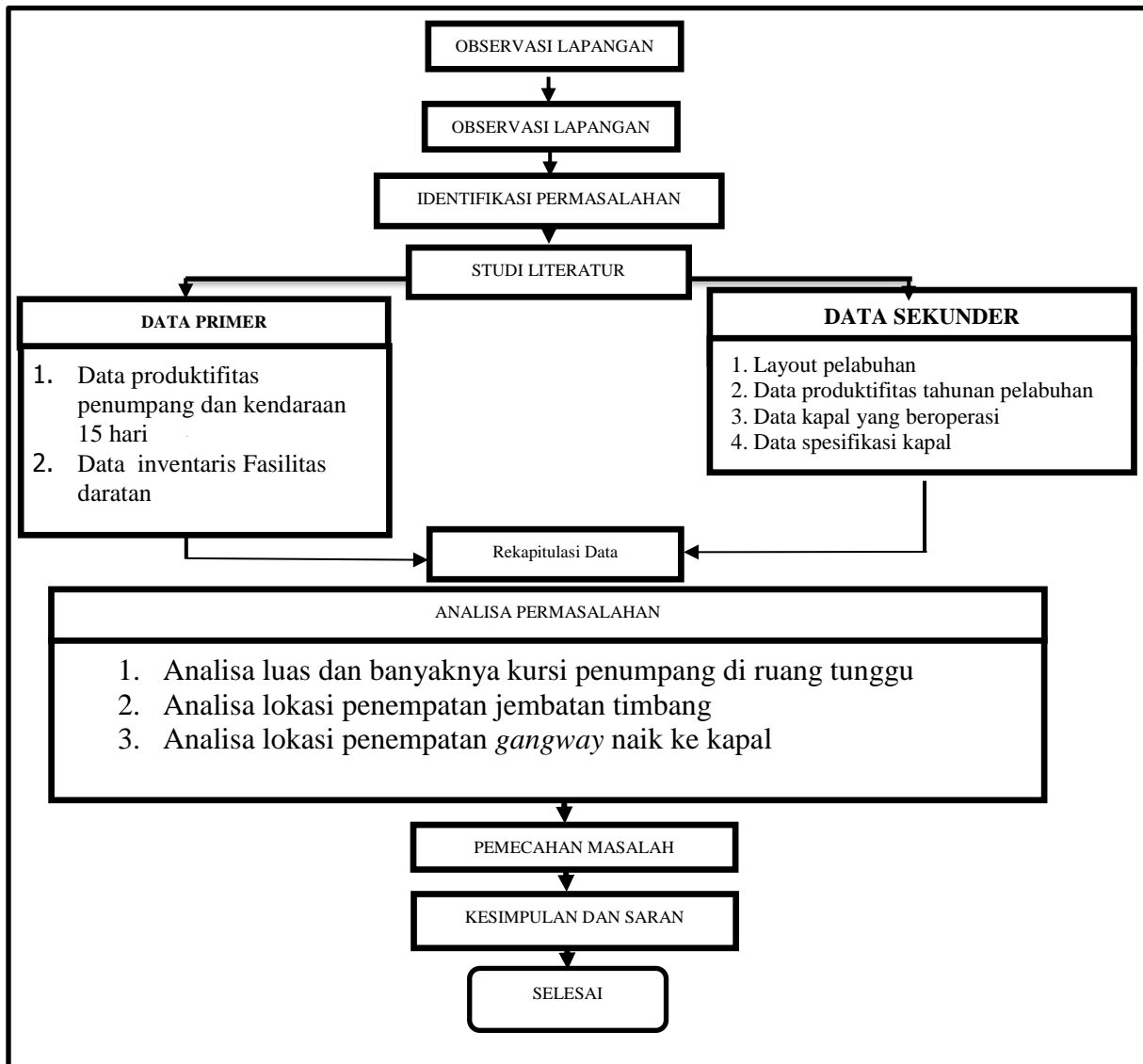


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alur Pikir

Proses penulisan dan penelitian KKW ini menggunakan proses alur pikir sesuai dengan bagan di bawah ini :



Gambar 3.1 Bagan Alir Pemikiran

Adapun penjelasan dari tahap alir peimikiran dari tahap mulai sampai tahap pemecahan masalah:

1. Tahap Mulai

Tahap ini merupakan tahap yang paling awal dalam melakukan penelitian,

2. Observasi Lapangan

Pada tahap ini merupakan salah satu tahap awal dari suatu penelitian karena observasi lapangan merupakan tahap untuk mengenal sebuah objek penelitian dengan mengenal objek penelitian kita akan tahu apa yang terjadi di lapangan secara *real* dan mempermudah dalam melakukan identifikasi masalah.

3. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini merupakan tahap dalam kita mengidentifikasi masalah yang kita dapat dari observasi lapangan, ketidaksesuaian antara kondisi yang seharusnya dan kondisi eksisting yang telah kita dapatkan pada tahap observasi lapangan, ketidaksesuaian yang kita dapat berdasarkan dasar hukum dan teori-teori yang berlaku sesuai dengan objek penelitian yang kita akan teliti, setelah kita mendapatkan ketidaksesuaian antara kondisi sebenarnya dan kondisi sebenarnya dilapangan maka dilanjutkan dalam langkah rencana dalam pengumpulan data yang bisa mendukung dalam hasil analisa nanti.

4. Studi Literatur

Dalam tahapan ini merupakan mencari referensi-referensi yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian, referensi-referensi ini merupakan dasar yang kita jadikan pendukung penelitian, referensi-referensi ini dapat berupa kajian yang sesuai dan beberapa peraturan yang masih berlaku.

5. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini merupakan tahap mengumpulkan seluruh data yang digunakan dalam penelitian pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer.

Data primer yaitu data-data yang didapatkan dengan cara melakukan survey secara langsung ke lapangan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapatkan dengan cara meminta data ke instansi yang bersangkutan.

6. Tahap Analisa Data

Langkah ini merupakan suatu kegiatan mengubah data hasil rekapitulasi data mejadi suatu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian.

7. Tahap Pemecahan Masalah

Langkah ini merupakan suatu proses dimana suatu situasi diamati kemudian bila ditemukan adanya masalah dibuatkan penyelesaiannya dengan cara menentukan masalah, mengurangi atau menghilangkan masalah atau mencegah masalah tersebut terjadi.

8. Kesimpulan Dan Saran

Merupakan tahapan memberikan kesimpulan pada penelitian hal ini dibutuhkan untuk memberikan informasi kepada pembaca bahwa apa saja yang menjadi untuk menimpulkan masalah-masalah apa yang telah kita dapatkan dan memberikan saran atau masukan untuk pemecahan masalah untuk dilakukan perbaikan.

9. Selesai

Ini adalah tahapan paling akhir dalam dalam penelitian.

3.2 Metode Pengumpulan Data Dan Jenis Data

3.2.1 Metode pengumpulan data

Dalam poses penelitian Kertas Kuliah Wajib ini banyak membutuhkan beberapa data dalam mencapai sasaran penulisan, dalam jalannya proses

pengumpulan data menggunakan beberapa metode survey, adapun metode yang digunakan:

1) Observasi

Merupakan metode yang langsung turun ke lapangan dan melakukan pengamatan fasilitas daratan seperti pengukuran luas ruang tunggu, dermaga, lapangan parkir, serta beberapa pengamatan kelengkapan fasilitas daratan yang berada di pelabuhan penyeberangan Sape, dan melakukan survey produktivitas 15 hari dipelabuhan Sape.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan sebagai data pendukung yang sangat dibutuhkan oleh peneliti. Dokumentasi dapat berupa dokumen yang di publikasikan atau dokumen pribadi berupa foto, video, percakapan, rekaman (*tape recorder*), yang berhubungan dalam pelaksanaan penelitian, catatan lainnya. Dokumentasi yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini guna menguatkan hasil survey peneliti berupa foto-foto eksisting keadaan beberapa fasilitas pokok daratan yang ada di pelabuhan Sape dan beberapa dokumentasi yang menunjukkan masalah yang terjadi di Pelabuhan Sape yang Berbentuk Foto.

3) Studi Literatur

Yaitu dengan mempelajari teori - teori dan Buku – Buku serta Modul sebagai *referensi* dalam menganalisa dan pembahasan masalah. Peneliti juga membuat bagan alir penelitian, dimana dalam penulisan laporan ini dapat diidentifikasi semua data yang telah di kumpulkan, peneliti sendiri menggunakan literatur buku dan beberapa peraturan yang dapat mendukung penelitian yang telah diteliti.

4) Metode Institusional

Dalam metode ini penulis mendapatkan data dari beberapa instansi-instansi yang telah penulis kunjungi demi mendapatkan data yang

relevan, adapun instansi-instansi yang telah dikunjungi penulis dalam mengumpulkan beberapa data yaitu Kantor PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Sape berupa, Data Produktivitas tahunan pelabuhan, Data Spesifikasi Kapal, dan Sarana dan prasarana kapal

3.2.2 Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data untuk mendukung penelitian, dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data dengan menggunakan Survey atau langsung terjun kelapangan Yang didapatkan dengan menggunakan metode observasi, dan metode Dokumentasi.

2. Data Skunder

Yaitu data yang didapatkan dengan mengambil atau menggunakan data yang telah ada yang telah diteliti dari pihak – pihak terkait Yang didapatkan dengan menggunakan metode Literatur, dan metode Institusional.

3.3 Metode Analisis

Metode analisis bertujuan untuk memudahkan di dalam penulisan serta mempermudah menganalisa penelitian. Analisa data dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut

1. Analisa dalam melakukan penelitian ini berdasarkan perhitungan yang telah ditetapkan di Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : 52 tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan. Dengan rumus sebagai berikut :

a. Luasan Ruang Tunggu (a_1)

$$a_1 = a.n.N.x.y$$

Keterangan:

a = Luasan areal yang dibutuhkan untuk satu kapal (diambil 1,2 m^2/orang)

n = Jumlah penumpang dalam satu kapal

N = Jumlah kapal datang / berangkat pada saat yang bersamaan

x = Rasio konsentrasi (1,0-1,6)

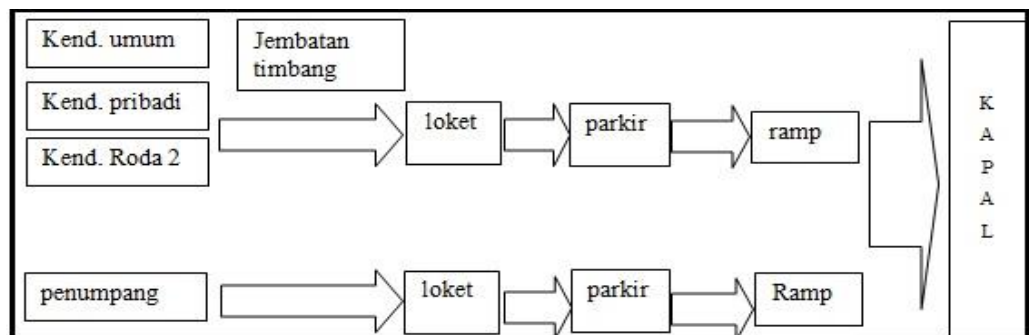
y = Rata-rata fluktuasi (1,2)

b. Jumlah Kursi Ideal

Untuk menghitung kebutuhan kursi di ruang tunggu maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Kursi} = \frac{\text{Luasan Ruang Tunggu efektif}}{\text{luasan untuk penumpang}}$$

2. Analisa dalam penempatan jembatan timbang dengan melihat Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Pedoman Tenis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan yang berada di lampiran II gambar 2 yaitu sebagai berikut:



Sumber : Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Pedoman Tenis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan

Gambar 3.2 Denah Penempatan Jembatan Timbang

3. Analisa penempatan ganway naik ke kapal untuk memisahkan jalan masuk penumpang dan kendaraan yang difungsikan untuk keselamatan penumpang tersendiri, jika di satukan menjadi satu antara penumpang dan kendaraan akan dapat mencelakai penumpang sendiri sehingga gangway sangat dibutuhkan. Hal ini tercantum dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK.2681/AP.005/DRJD/2006 tentang Pengoperasian Pelabuhan Penyeberangan Pasal 6 ayat (1) point c, menjelaskan “*gangway* sebagai tempat untuk memisahkan akses penumpang dan akses kendaraan dengan menggunakan jalan/jembatan yang diberi pagar yang langsung menyambung pada dek kapal sehingga melancarkan sistem transportasi di pelabuhan”.